

**KELAYAKAN SERAT LIDAH MERTUA HIJAU (*Sansevieria Javanica*)
SEBAGAI BAHAN PEMBUATAN BULU MATA PALSU
UNTUK RIAS WAJAH MALAM HARI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**SAFIINATUNNAJAH
NIM. 19078072**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

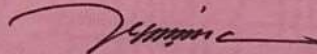
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KELAYAKAN SERAT LIDAH MERTUA HIJAU (*SANSEVIERIA JAVANICA*)
SEBAGAI BAHAN PEMBUATAN BULU MATA PALSU
UNTUK RIAS WAJAH MALAM HARI

Nama : Safinatunnajah
NIM/BP : 19078072/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

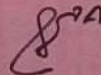
Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dr. Vivi Efrianova, S.ST., M.Pd.T
NIP. 197504201997022001

Mengetahui
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 197412012008172002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

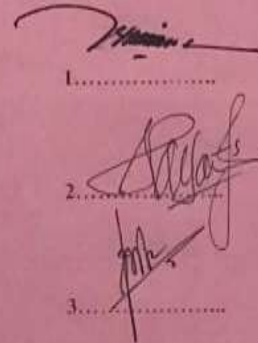
Judul : Kelayakan Serat Lidah Mertua Hijau (*Sansevieria Javanica*) sebagai Bahan Pembuatan Bulu Mata Palsu untuk Rias Wajah Malam Hari
Nama : Safinatunnajah
NIM/BP : 19078072/2019
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

1. Ketua Dr. Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T
2. Anggota Dra. Hayatunnufus, M. Pd
3. Anggota Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T

1.....
2.....
3.....





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751)7051186
E-mail: info@fpp.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safiinattunnajah
NIM/BP : 19078072/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“KELAYAKAN SERAT LIDAH MERTUA HIJAU (*SANSEVIERIA JAVANICA*)
SEBAGAI BAHAN PEMBUATAN BULU MATA PALSU UNTUK RIAS WAJAH
MALAM HARI”**

Adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T
NIP. 197412012008122002

Saya yang menyatakan,



Safiinattunnajah
NIM. 19078072

ABSTRAK

Safiinatunnajah, 2023. Kelayakan Serat Lidah Mertua Hijau (*Sansevieria Javanica*) Sebagai Bahan Pembuatan Bulu Mata Palsu Untuk Rias Wajah Malam Hari. *Skripsi*. Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya alternatif lain bahan baku pembuatan bulu mata palsu selain rambut asli manusia dan sintetis. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis kelayakan serat lidah mertua hijau (*sansevieria javanica*) sebagai bahan pembuatan bulu mata palsu untuk rias wajah malam hari dilihat dari uji laboratorium, uji organoleptik produk, uji hedonik produk, uji organoleptik pengaplikasian dan uji hedonic pengaplikasian

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang berdesain pre experimental (*One-Shot Case Study*). Objek penelitian yaitu bulu mata palsu dari serat lidah mertua hijau. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Tata Rias dan Kecantikan UNP. Penelitian berlangsung pada April-Juni 2023. Metode pengumpulan data yaitu dengan observasi, dokumentasi dan kuesioner yang disusun menggunakan skala *likert*. Penilaian produk bulu mata palsu dinilai oleh 3 orang panelis ahli yang berasal dari industri dan penilaian pengaplikasian oleh 7 orang panelis dengan rincian 2 panelis yang berasal dari industri MUA, 2 panelis dari dosen Tata rias dan kecantikan dan 3 panelis yang berasal mahasiswa TRK UNP 2019. Analisis data menggunakan deskriptif presentase dan presentase rata-rata.

Hasil uji laboratorium serat lidah mertua hijau diperoleh hasil daya tarik dengan rata-rata kekuatan 41,98 g/tex dan uji modulus elastisitas memperoleh nilai mulur 1,30 tex. Uji organoleptik kelentikan produk 67% lentik. Uji organoleptik keringanan produk 67% ringan . Uji Organoleptik kerapian produk 67% cukup rapi. Uji Hedonik kesukaan panelis terhadap produk 100% suka. Uji organoleptik kerapian 75% rapi. Uji organoleptik bentuk bulu mata 76% sesuai . Uji organoleptik kelentikan 76% lentik. Uji organoleptik ketepatan pengaplikasian 79% tepat. Uji hedonik terhadap kesukaan panelis 81% sangat suka. Kesimpulan penelitian kelayakan serat lidah mertua hijau (*sansevieria javanica*) sebagai bahan pembuatan bulu mata palsu untuk rias wajah malam hari dinyatakan layak berdasarkan uji laboratorium serat, uji organoleptik produk, uji hedonik produk, uji organoleptik pengaplikasian dengan perolehan rata-rata presentase 76,5%, dan dinyatakan layak berdasarkan uji hedonik pengaplikasian dengan perolehan rata-rata presentase 81%.

Kata kunci: Kelayakan, Bulu mata palsu, Lidah mertua

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kelayakan Serat Lidah Mertua Hijau (*Sansevieria Javanica*) Sebagai Bahan Pembuatan Bulu Mata Palsu Untuk Rias Wajah Malam Hari”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi penulis pada Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak sedikit bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Vivi Efrianova, S.ST, M.Pd.T selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hayatunnufus, M.Pd selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini.
3. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini.

4. Ibu Prof. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D sebagai Dekan Fakultas Pariwisata Perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan.
6. Ibu Mimi Yupelmi, S.ST., M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Tata Rias dan Kecantikan.
7. Ibu Mitra Lusiana S.ST., M.Pd.T selaku dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing, memberikan arahan dan juga masukan selama penulis berada di bangku perkuliahan.
8. Seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama penulis berada dibangku perkuliahan.
9. Diri sendiri, karena sudah percaya dan berjuang untuk melalui proses panjang bangku perkuliahan ini dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah.
10. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan dan nasehat yang membuat penulis bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Sahabat tersayang Indria Sakinah, Evania Elita Idisri, Elcytian Laila Sahara, Afifah Tesya, dan Rahmawati Aulia yang telah memberikan dorongan, semangat, serta hiburan untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

12. Kepada teman-teman seperjuangan Ervina Vivin Pratiwi, Desi Putri Ramadona, Nabila Safana, Dwi Puspita Sari, Fani Yonita, Cindy Ardilla, Luthfita Shalsabilla, Dinda Erinta, Gina Damayanti, Nadia, dan Havelhyn Putri Masdevi serta seluruh teman-teman angkatan 2019 yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis ucapkan namanya satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Atas segala do'a, semangat, bantuan dan dorongan penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya serta memberikan pahala yang berlipat atas kebaikan semua pihak.

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kekhilafan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, 05 Agustus 2023

Safiinatunnajah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Bulu Mata Palsu.....	13
2. Tanaman Lidah Mertua.....	19
3. Rias Wajah Malam Hari	29
4. Kelayakan Serat Lidah Mertua Hijau sebagai Bahan Pembuatan Bulu Mata Palsu untuk Rias Wajah Malam Hari.....	42
5. Penilaian Kelayakan Serat Lidah Mertua Hijau sebagai Bahan Pembuatan Bulu Mata Palsu untuk Rias Wajah Malam Hari	43
B. Kerangka Konseptual	52
C. Hipotesis Penelitian	54
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	55
A. Metode Penelitian.....	55
B. Objek Penelitian	56
C. Variabel Penelitian	56
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	57

E. Definisi Operasional	57
F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	59
G. Jenis dan Teknik Pegumpulan Data.....	76
H. Instrumen Penelitian.....	78
I. Teknik Analisis Data.....	88
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	91
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	91
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	118
C. Keterbatasan Penelitian	124
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	125
A. Simpulan.....	125
B. Saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Alat Rias Wajah Malam Hari	32
2. Bahan dan Lenan Rias Wajah Malam Hari.....	33
3. Kosmetik Rias Wajah Malam Hari	34
4. Alat Pengambilan Serat.....	60
5. Proses Pengambilan Serat Lidah Mertua Hijau	62
6. Alat Pewarnaan Serat	64
7. Bahan/Lenan Pewarnaan Serat.....	65
8. Proses Pewarnaan Serat.....	66
9. Alat Pembuatan Bulu Mata Palsu	68
10. Bahan dan Kosmetik Pembuatan Bulu Mata Palsu.....	69
11. Proses Pembuatan Bulu Mata Palsu	70
12. Proses Pengaplikasian Bulu Mata Palsu	74
13. Lembar Penilaian Panelis	80
14. Interval Skor Kelentikan Produk.....	80
15. Interval Skor Keringanan Produk.....	81
16. Interval Skor Kerapian Produk.....	81
17. Interval Skor Kesukaan Panelis Produk	82
18. Lembar Penilaian Panelis.....	83
19. Interval Skor Kerapian	83
20. Interval Skor Bentuk Bulu Mata	85
22. Interval Skor Ketepatan Pengaplikasian	86
23. Interval Skor Kesukaan Panelis	87
24. Tabel Interpretasi Skor Kelayakan.....	90
25. Hasil Uji Laboratorium Kekuatan Serat Lidah Mertua Hijau	93
26. Rekapitulasi Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Produk	94
27. Hasil Uji Organoleptik Kelentikan Produk	94
28. Hasil Uji Organoleptik Keringanan Produk	95
29. Hasil Uji Organoleptik Kerapian Produk	96
30. Hasil Uji Hedonik Kesukaan Panelis Terhadap Produk	97
31. Rekapitulasi Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Sampel 1	99
32. Hasil Uji Organoleptik Kerapian Sampel 1	99
33. Hasil Uji Organoleptik Bentuk Bulu Mata Sampel 1.....	100
34. Hasil Uji Organoleptik Kelentikan Sampel 1.....	101
35. Hasil Uji Organoleptik Ketepatan Pengaplikasian Sampel 1	102

36. Hasil Uji Hedonik Kesukaan Panelis Sampel 1	103
37. Rekapitulasi Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Sampel 2	105
38. Hasil Uji Organoleptik Kerapian Sampel 2	105
39. Hasil Uji Organoleptik Bentuk Bulu Mata Sampel 2.....	106
40. Hasil Uji Organoleptik Kelentikan Sampel 2.....	107
41. Hasil Uji Organoleptik Ketepatan Pengaplikasian Sampel 2.....	108
42. Hasil Uji Hedonik Kesukaan Panelis Sampel 2	109
43. Rekapitulasi Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Sampel 3	111
44. Hasil Uji Organoleptik Kerapian Sampel 3	111
45. Hasil Uji Organoleptik Bentuk Bulu Mata Sampel 3.....	112
46. Hasil Uji Organoleptik Kelentikan Sampel 3.....	113
47. Hasil Uji Organoleptik Ketepatan Pengaplikasian Sampel 3.....	114
48. Hasil Uji Hedonik Kesukaan Panelis Sampel 3	115
49. Hasil Presentase Uji Organoleptik	117
50. Hasil Presentase Uji Hedonik.....	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bulu Mata Bawah.....	17
2. Bulu Mata Samping dan Lebat.....	17
3. Bulu Mata Silang.....	18
4. Bulu Mata Zig-zag	18
5. Bulu Mata Volume.....	18
6. Lidah Mertua Hijau (<i>Sansevieria Javanica</i>)	20
7. Teknik Netting Gantung.....	28
8. Teknik Netting Tempel	29
9. Rias Wajah Malam Hari.....	31
10. Teknik Jahit Bulu Mata.....	39
11. Teknik Obras Bulu Mata.....	40
12. Teknik Layer Bulu Mata	41
13. Kerangka Konseptual	53
14. Pola Desain <i>One-Shot Case Study</i>	55
15. Prosedur Penelitian.....	76
16. Hasil Produk Bulu Mata Palsu Berbahan Dasar	93
17. Hasil Uji Organoleptik Kelentikan Produk	95
18. Hasil Uji Organoleptik Keringanan Produk	96
19. Hasil Uji Organoleptik Kerapian Produk	97
20. Hasil Uji Hedonik Kesukaan Panelis Terhadap Produk	98
21. Hasil Uji Organoleptik Kerapian Sampel 1	100
22. Hasil Uji Organoleptik Bentuk Bulu Mata Sampel 1.....	101
23. Hasil Uji Organoleptik Kelentikan Sampel 1.....	102
24. Hasil Uji Organoleptik Ketepatan Pengaplikasian Sampel 1.....	103
25. Hasil Uji Hedonik Kesukaan Panelis Sampel 1	104
26. Hasil Kelayakan Serat Lidah Mertua Hijau sebagai Bahan Pembuatan Bulu Mata Palsu untuk Rias Wajah Malam Hari pada Sampel 1	104
27. Hasil Uji Organoleptik Kerapian Sampel 2	106
28. Hasil Uji Organoleptik Bentuk Bulu Mata Sampel 2.....	107
29. Hasil Uji Organoleptik Kelentikan Sampel 2.....	108
30. Hasil Uji Organoleptik Ketepatan Pengaplikasian Sampel 2.....	109
31. Hasil Uji Hedonik Kesukaan Panelis Sampel	110
32. Hasil Kelayakan Serat Lidah Mertua Hijau sebagai Bahan Pembuatan Bulu Mata Palsu untuk Rias Wajah Malam Hari pada Sampel 2	110

33. Hasil Uji Organoleptik Kerapian Sampel 3	112
34. Hasil Uji Organoleptik Bentuk Bulu Mata Sampel 3.....	113
35. Hasil Uji Organoleptik Kelentikan Sampel 3.....	114
36. Hasil Uji Organoleptik Ketepatan Pengaplikasian Sampel 3.....	115
37. Hasil Uji Hedonik Kesukaan Panelis Sampel 3	116
38. Hasil Kelayakan Serat Lidah Mertua Hijau sebagai Bahan Pembuatan Bulu Mata Palsu untuk Rias Wajah Malam Hari pada Sampel 3	116
39. Diagram Grafik Uji Organoleptik dan Uji Hedonik	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Tugas Pembimbing	134
2. Kartu Bimbingan.....	135
3. Surat Izin Penelitian di Laboratorium Serat.....	137
4. Hasil Pengujian Serat	138
5. Surat Kaji Etik.....	139
6. Surat Izin Penelitian	140
7. Lembar Penilaian	149
8. Dokumentasi Penelitian	164
9. Kuesioner Angket Penilaian Uji Organoleptik dan Uji Hedonik.....	171
10. Data Hasil Penelitian.....	180

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tata rias merupakan suatu hal yang sudah lama dikenal dan diterapkan khususnya oleh wanita. Menurut Efrianova, dkk (2022) Rias wajah adalah riasan yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian-bagian yang indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah. Sedangkan menurut Andiyanto (2003: 12) menjelaskan bahwasanya tata rias wajah merupakan sebuah upaya untuk merubah wajah kearah yang menjadi lebih cantik dan sempurna. Lebih lanjut menurut Astuti, dkk (2018) Tata rias wajah merupakan salah satu unsur pendukung dalam suatu hal penampilan. Berdasarkan uraian di atas tata rias ialah upaya untuk mempercantik diri dan menutupi kekurangan pada wajah dengan menggunakan alat dan kosmetik yang di butuhkan untuk mendapatkan hasil rias wajah yang sempurna.

Menurut Rahmiati, dkk (2013: 171) "Ada tiga macam dari tata rias yaitu yang pertama rias wajah pagi hari, kedua rias wajah sore, dan ketiga rias wajah malam hari". Salah satu riasan yang menjadi pusat perhatian yaitu rias wajah malam hari karena pengaplikasian riasan wajahnya lebih mencolok dan tebal agar warna riasan tidak pudar oleh sinar cahaya lampu di malam hari. Pada rias wajah malam hari, mata menjadi sorotan utama dalam penilaian penampilan seseorang. Upaya untuk mempercantik bagian mata yaitu dengan

menggunakan *eye shadow* dan pengaplikasian bulu mata palsu. Bulu mata adalah bagian yang terletak pada dua bagian ujung kelopak mata bawah dan atas, yang berfungsi untuk melindungi mata dari kotoran yang menjadi penyaring intensitas cahaya yang masuk ke mata. Bulu mata merupakan bagian yang terdiri dari helaian rambut yang hampir memenuhi kelopak mata. Lebih lanjut menurut Mandalika, dkk (2021) Untuk membuat bentuk mata terlihat ideal dibutuhkan beberapa koreksi bentuk mata menggunakan *eyeliner*, *scotch tape* dan bulu mata palsu untuk membentuk mata agar terlihat ideal. Menurut Andiyanto (2003: 10) Mata ideal memiliki ciri-ciri: Jarak pangkal mata kanan dan kiri proporsional (tidak terlalu jauh ataupun dekat), panjang mata seimbang dengan lebar wajah, biasanya dapat dilihat dari titik ujung mata yang tidak terlalu jauh dari pelipis, garis mata atas dan bawah membentuk garis lengkung yang indah (seperti buah almond/kenari), pertumbuhan bulu terlihat di permukaan tidak tersembunyi dibawah kulit kelopak, kelopak memiliki kurungan atau lipatan yang membentuk lengkungan indah. Berdasarkan uraian di atas bulu mata palsu adalah bulu mata yang dibuat dan ditiru menyerupai bulu mata asli yang dapat mengkoreksi bentuk mata agar terlihat lebih ideal dan berguna sebagai penunjang hasil rias wajah agar terlihat lebih indah dan sempurna.

Menurut Kusantanti, dkk (2009: 178) ada berbagai bentuk dan model bulu mata yakni: 1) Bulu mata bawah 2) Bulu mata menyamping dan lebat 3) Bulu mata silang 4) Bulu mata tebal bentuk zig zag 5) Bulu mata volume.

Sedangkan menurut Gusnaldi, (2010: 25) terdapat macam-macam jenis bulu mata palsu yaitu: 1) Bulu mata natural 2) Bulu mata bulat 3) Bulu mata satuan 4) Bulu mata fashion dan 5) Bulu mata volume. Syarat dari bulu mata palsu menurut Aprilyanti (2016) yaitu bulu mata palsu yang baik itu tidak berat atau ringan dan halus. Sedangkan menurut Koestanto (2019) Bulu mata palsu dinilai dari kelentikan dan kerapiannya. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 27 Mei 2023 kepada beberapa MUA di Padang bahwa masih banyaknya para MUA mengalami kesulitan pada pengaplikasian bulu mata palsu yaitu seperti melakukan kesalahan pada teknik pengaplikasian bulu mata palsu sehingga menyebabkan bulu mata palsu cenderung terlihat kurang rapi, kurang lentik sehingga hasil akhir pengaplikasian bulu mata palsu menghasilkan bentuk yang kurang sesuai.

Penggunaan bulu mata palsu sangat mempengaruhi hasil riasan wajah, bulu mata palsu biasanya terbuat dari bahan dasar rambut asli, sintesis, bulu mata hewan. Namun terdapat alternatif lain terhadap pembuatan bulu mata palsu yaitu menggunakan bahan baku serat dari bahan alami. Menurut Suparno (2020) serat alam merupakan bahan baku yang ramah lingkungan, memiliki daya tarik dan daya elastisitas yang kuat. Serat alam memiliki banyak kelebihan antara lain bahan baku serat alam yang merupakan sumber daya alam yang bisa di perbaharui, memiliki banyak keunggulan, dan potensi budidaya yang menguntungkan.

Pada penelitian ini peneliti telah melakukan studi literatur mengenai serat alam dapat dijadikan sebagai bahan baku pembuatan bulu mata palsu. Seperti penelitian Koestanto (2019) mengenai serat serabut kelapa yang di gunakan sebagai bahan pembuatan bulu mata palsu dari serabut kelapa dinyatakan layak oleh validator dan bulu mata palsu dari serabut kelapa dinyatakan layak oleh ahli serta layak pakai untuk masyarakat berdasarkan uji inderawi dan uji kesukaan panelis dilihat dari kerapian, kelentikan, kemudahan pemasangan, dan kenyamanan saat di gunakan. Ditambah dengan penelitian Sari, S.P.K, & Efrianova, V. (2022) mengenai perbandingan hasil bulu mata palsu dari serat pelepah batang pisang kepok dengan rambut asli manusia dinyatakan layak setelah di lakukan uji laboratorium Serat Politeknik Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung, uji organoleptik (kelentikan, keringanan, dan kerapian) dan uji hedonik atau kesukaan panelis.

Salah satu serat alami lain yang memiliki manfaat dan potensinya yang menguntungkan selain serat serabut kelapa dan serat pelepah batang pisang kepok yakni serat dari tanaman lidah mertua. Tanaman lidah mertua memiliki nama latin *Sansevieria* merupakan salah satu tanaman berpotensi yang menghasilkan serat selama ini pemanfaatannya masih sebatas tanaman hias. Ciri-ciri tanaman *Sansevieria* adalah memiliki daun yang tebal dan panjang. Jenis serat *Sansevieria* memiliki karakteristik serat yang tidak mudah rapuh, mengkilat, dan panjang sehingga memudahkan penataan pada pembuatan bulu mata palsu. Tanaman lidah mertua atau *Sansevieria*

merupakan jenis tanaman hias yang termasuk famili *Agavaceae*. Tanaman ini berdaun tebal dan memiliki kandungan air sukulen, sehingga tahan kekeringan kemudian tanaman ini mengandung selulosa yang tinggi dan nilai lignin yang rendah sehingga menghasilkan serat yang lembut, liat dan sangat elastis (Kanimozhi dalam Ornamenti, 2017: 2). *Sansevieria* bisa tumbuh subur dalam kondisi lembab ataupun basah sehingga cepat dalam pertumbuhan, *sansevieria* memiliki daun yang panjang (50-70 cm) sehingga memungkinkan dihasilkan serat yang baik dan banyak (Hariana, 2007). Berdasarkan pendapat Selpianara (2022: 25) bahwa tanaman lidah mertua atau *sansevieria* bervariasi diantaranya, *Sansevieria Trifasciata L*, *Sansevieria cyndlyca*, *Sansevieria masoniana*, *Sansevieria javanica*, *Sansevieria metalica*, dan *Sansevieria moonlight*.

Selain bermanfaat untuk dijadikan tanaman hias dan obat, serat tanaman pada lidah mertua dapat dimanfaatkan sebagai tali (Imani, dkk., 2015), benang (Syafira, dkk., 2018) bahan campuran komposit (Edwar, 2014) dan bahan kap lampu (Suriyatun, 2016). Lalu pada penelitian Fatchuroh (2021) yang berjudul “Kelayakan Serat Lidah Mertua Kuning (*Sansevieria Trifasciata L.*) Sebagai Bahan Pembuatan Bulu Mata Palsu Untuk Rias Wajah Sehari-hari” mengatakan bahwa serat tanaman lidah mertua sangat layak untuk di jadikan sebagai bahan baku pembuatan bulu mata palsu untuk rias wajah sehari-hari dari uji validasi produk bulu mata palsu natural 75% dan bulu mata palsu volume 75%. Uji inderawi dengan indikator kerapian, bentuk

bulu mata, kelentikan, ketepatan pengaplikasian menunjukkan seluruh produk dinilai sangat layak dengan rata-rata presentase 86% dan uji kesukaan panelis dengan rata-rata presentase 85%.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya tanaman lidah mertua merupakan tanaman banyak manfaat terutama serat dari daun lidah mertua yang dapat diolah dan lebih dikembangkan untuk dimanfaatkan menjadi karya-karya lain yang nantinya bisa berguna bagi suatu industri dan memiliki daya jual. Namun sampai saat ini belum ada penelitian yang menguji tentang kelayakan serat lidah mertua hijau (*sansevieria javanica*) sebagai bahan pembuatan bulu mata palsu untuk rias wajah malam hari khususnya pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP. Dengan adanya alternatif baru untuk menggunakan serat alam dari serat daun lidah mertua sebagai bahan baku pembuatan bulu mata palsu dapat menjadi peluang bisnis dalam industri kecantikan khususnya bagi peneliti dalam menghasilkan bulu mata palsu dari serat daun lidah mertua, serta dapat memudahkan suatu industri pada bidang pembuatan bulu mata palsu dalam menemukan bahan baku baru yang mudah didapatkan di alam dan dapat tumbuh diberbagai tempat.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pra-penelitian yang proses pengambilan seratnya dari jenis tanaman lidah mertua hijau (*Sansevieria Javanica*) proses pengambilan serat dilakukan secara mekanik yaitu melakukan pengerokan menggunakan sendok. Setelah serat didapat peneliti

akan melanjutkan pada proses pewarnaan dengan menggunakan bubuk biji buah kluwak berwarna hitam, kemudian pembuatan bulu mata palsu berbentuk volume, digunakannya bulu mata palsu berbentuk volume karena memiliki bentuk yang tebal dan lentik sehingga sangat cocok diaplikasikan pada model dengan kesempatan rias wajah malam hari yang riasannya elegan dan *glamour*. Model yang digunakan pada penelitian ini yaitu model yang memiliki bentuk mata yang ideal dan untuk teknik pengaplikasian bulu mata palsu menggunakan teknik jahit bulu mata 1 layer.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian tentang kelayakan serat lidah mertua hijau (*Sansvieria Javanica*) sebagai bahan pembuatan bulu mata palsu yang mana serat lidah mertua hijau di uji laboratorium dengan melihat kepada penilaian uji kekuatan daya tarik dan daya elastisitas serat di laboratorium serat, kemudian penilaian pada kelayakan produk bulu mata palsu berbahan dasar serat lidah mertua hijau melihat kepada kelentikan, keringanan, kerapian (Uji organoleptik produk), kesukaan panelis (Uji hedonik produk), kemudian bulu mata palsu berbahan dasar serat lidah mertua hijau di aplikasikan pada 3 model rias wajah malam hari dengan melihat kepada penilaian uji organoleptik dengan indikator kerapian, bentuk bulu mata, kelentikan, ketepatan pengaplikasian dan penilaian uji hedonik berdasarkan kesukaan panelis. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul

“Kelayakan Serat Lidah Mertua Hijau (*Sansevieria Javanica*) sebagai Bahan Pembuatan Bulu Mata Palsu untuk Rias Wajah Malam Hari”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Adanya bahan alami lain yang dapat dijadikan sebagai bahan baku pembuatan bulu mata palsu selain rambut manusia hewan dan sintetis.
2. Belum adanya penelitian yang menguji tentang kelayakan produk bulu mata palsu berbahan dasar serat lidah mertua hijau.
3. Belum adanya ditemukan industri dan *makeup artist* yang menggunakan bahan dasar serat alami lidah mertua hijau untuk bahan pembuatan bulu mata palsu.
4. Belum adanya pengaplikasian bulu mata palsu berbahan dasar serat alami lidah mertua hijau untuk rias wajah .
5. Penelitian tentang kelayakan serat lidah mertua hijau (*sansevieria javanica*) sebagai bahan pembuatan bulu mata palsu untuk tata rias belum pernah di lakukan pada Departemen Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya sehingga tercapai tujuan penelitian yang diharapkan. Masalah tersebut difokuskan pada:

1. Kelayakan serat lidah mertua hijau dilihat dari tingkatan kekuatan serat (Uji laboratorium serat).
2. Kelayakan serat lidah mertua hijau sebagai bahan pembuatan bulu mata palsu berbentuk volume dilihat dari indikator kelentikan, keringanan, dan kerapian (Uji organoleptik).
3. Kelayakan serat lidah mertua hijau sebagai bahan pembuatan bulu mata palsu berbentuk volume dilihat dari kesukaan panelis (Uji hedonik).
4. Kelayakan serat lidah mertua hijau sebagai bahan pembuatan bulu mata palsu berbentuk volume diaplikasikan untuk model yang memiliki bentuk mata ideal untuk rias wajah malam hari dilihat dari indikator kerapian, bentuk bulu mata, kelentikan, ketepatan pengaplikasian (Uji organoleptik).
5. Kelayakan serat lidah mertua hijau sebagai bahan pembuatan bulu mata palsu berbentuk volume diaplikasikan untuk model yang memiliki bentuk mata ideal untuk rias wajah malam hari dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti menemukan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah kelayakan serat lidah mertua hijau dilihat dari tingkatan kekuatan serat (Uji laboratorium serat)?

2. Bagaimanakah kelayakan serat lidah mertua hijau sebagai bahan pembuatan bulu mata palsu berbentuk volume dilihat dari indikator kelentikan, keringanan, dan kerapian (Uji organoleptik)?
3. Bagaimanakah kelayakan serat lidah mertua hijau sebagai bahan pembuatan bulu mata palsu berbentuk volume dilihat dari kesukaan panelis (Uji hedonik)?
4. Bagaimanakah kelayakan serat lidah mertua hijau sebagai bahan pembuatan bulu mata palsu yang diaplikasikan untuk rias wajah malam hari dilihat dari indikator kerapian, bentuk bulu mata, kelentikan, ketepatan pengaplikasian (Uji organoleptik)?
5. Bagaimanakah kelayakan serat lidah mertua hijau sebagai bahan pembuatan bulu mata palsu yang diaplikasikan untuk rias wajah malam hari dilihat dari kesukaan panelis (Uji hedonik)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis kelayakan serat lidah mertua hijau dilihat dari tingkatan kekuatan serat (Uji laboratorium serat).
2. Menganalisis kelayakan serat lidah mertua hijau sebagai bahan pembuatan bulu mata palsu berbentuk volume dilihat dari indikator kelentikan, keringanan, dan kerapian (Uji organoleptik).
3. Menganalisis kelayakan serat lidah mertua hijau sebagai bahan pembuatan

bulu mata palsu berbentuk volume dilihat dari kesukaan panelis (Uji hedonik).

4. Menganalisis kelayakan serat lidah mertua hijau sebagai bahan pembuatan bulu mata palsu yang diaplikasikan untuk rias wajah malam hari dilihat dari indikator kerapian, bentuk bulu mata, kelentikan, ketepatan pengaplikasian (Uji organoleptik).
5. Menganalisis kelayakan serat lidah mertua hijau sebagai bahan pembuatan bulu mata palsu yang diaplikasikan untuk rias wajah malam hari dilihat dari kesukaan panelis (Uji hedonik).

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

- a. Bagi Program Studi Tata Rias dan Kecantikan

Sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu berkaitan dengan kelayakan serat lidah mertua hijau sebagai bahan pembuatan bulu mata palsu yang diaplikasikan untuk rias wajah malam hari.

- b. Bagi Mahasiswa

Memberikan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa tentang kelayakan serat lidah mertua hijau sebagai bahan pembuatan bulu mata palsu yang diaplikasikan untuk rias wajah malam hari.

c. Bagi Peneliti

Sebagai syarat menyelesaikan pendidikan dan merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan eksperimen dan menerapkan ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Selain syarat menyelesaikan pendidikan juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung melakukan eksperimen sesuai dengan ilmu-ilmu yang diperoleh dari perkuliahan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lainnya sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian lanjutan yang relevan dan efisien.

c. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan dapat menjadi bahan acuan bahwa serat lidah mertua hijau dapat digunakan sebagai bahan pembuatan bulu mata palsu.